

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan hasil berupa nilai-nilai yang diperoleh dengan menggunakan metode berhitung dan mengukur. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif adalah untuk memperjelas gambaran fenomena yang sedang terjadi disuatu tempat. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional* yaitu pengumpulan datanya hanya dilakukan satu kali pengamatan/pengukuran (Kurniawan, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Darun Najah Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Waktu penyusunan proposal dan skripsi dari bulan Februari sampai Juli 2022. Pengambilan datanya dilakukan pada tanggal 10-11 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian, dan populasi merupakan jumlah keseluruhan yang berhubungan dengan unit analisis yang sifatnya ditaksir (Kurniawan, 2021). Populasi pada penelitian ialah seluruh santri yang berada di panti sauhan dengan jumlah populasi 105.

2. Sampel

Sampel sebagian didasarkan pada jumlah dan ciri-ciri bagian dari populasi yang ditentukan dengan metode khusus dan mewakili populasi tersebut (Siyoto & Sodik, 2015).

a. Besaran Sampel

Ukuran sampel yang diperlukan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

Keterangan :

n = ukurn sampel

N = ukuran populasi

e = persentase ketidakakuratan masih dapat diterima atau diinginkan karena kesalahan pengambilan (Nalendra & dkk, 2021).

Dik :

$N = 105$

$e = 0,05$

jawab :

$n =$

$n =$

$n =$

$n =$

$n = 51, 21$ dibulatkan menjadi 52.

Peneliti mengantisipasi apabila terjadi data yang tidak lengkap atau responden (*dropout*) yang tidak melengkapi kuesioner. Oleh karena itu, peneliti menambahkan 10 % ke sampel untuk menghindari bias. Menurut Sastroasmoro dan Ismail (2014),

untuk menggunakan rumus koreksi ukuran sampel untuk meningkatkan jumlah sampel yaitu:

Keterangan.

Besar sampel setelah dikoreksi

= Jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

Prediksi presentasi *drop out*

Perkiraan sampel drop out :

57,77 dibulatkan menjadi 58

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PEPUSATAKAAAN

Perhitungan santri laki-laki dan santri perempuan berdasarkan nomor absen diurutkan kemudian diundi dengan menggunakan nomor genap dan jika keluar nomor ganjil tidak digunakan sebagai responden. Berikut adalah perhitungan responden berdasarkan jenis kelamin di Panti Asuhan Darun Najah.

- a) Santri laki-laki di panti asuhan Darun Najah
- b) Santri perempuan di panti asuhan Darun Najah

a. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari total populasi dan dihitung dengan sebagai sumber terbaik untuk penelitian berdasarkan perhitungan tertentu. Sampel yang di ambil harus bersifat teoritis dan mendasari, karena sampel harus mewakili apa yang sedang diteliti dari populasi. Teknik pengambilan sampel adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan sampel (Suci Haryanti & dkk, 2021).

Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* atau acak sederhana. Teknik ini menggunakan undian dengan penomor genap yang dijadikan sebagai calon responden.

Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- 1) Kriteria inklusi
 - a. Bersedia menjadi subjek atau responden penelitian.
 - b. Merupakan santri yang tinggal di panti asuhan tersebut.
 - c. Santri yang berusia dari 12 tahun sampai 18 tahun.
- 2) Kriteria eksklusi
 - a. Santri yang tidak bersedia menjadi responden

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan yang menjadi subyek pengamatan penelitian, sering disebut juga sebagai faktor, dan berperan dalam penelitian atau fenomena yang diteliti (Siyoto & Sodik, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran kebersihan diri pada remaja dalam mencegah penyakit skabies di panti asuhan.

E. Definisi Oprasional

Definisi oprasional menunjukkan bagaimana variabel diukur. Dengan membaca definisi bilangan rasional dalam sebuah penelitian, peneliti dapat mengetahui nilai terukur dari variabel dan memutuskan apakah nilai terukur itu baik atau buruk (Siyoto & Sodik, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pencahayaan	Cahaya matahari yang dapat masuk ke dalam ruangan melalui ventilasi yang ada.	1. Udara yang segar 2. Kondisi pencahayaan yang baik. 3. Adajendela 4. Jendela dan pintu yang dibuka setiap hari	Kuesioner yang di adopsi dari (Marm iningrum, 2018)	Ordinal	Kriteria penilaian: Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang Baik = <56%
2	Kebersihan tempat tidur	Keadaan tempat tidur yang meliputi sprei, kasur dan selimut dalam kondisi bersih dan tidak berbau	1. Pemakaian alas tidur yang tidak digunakan secara 2. Kondisi tempat tidur bersih 3. Kondisi kasur bersih	Kuesioner yang di adopsi dari (Marm iningrum, 2018)	Ordinal	Kriteria penilaian: Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang Baik = <56%
3	Kebersihan pakaian/alat sholat	Pakaian/alat sholat yang rutin dicuci setelah dipakai,	1. Keadaan pakaian/alat sholat yang bersih dan	Kuesioner yang di adopsi dari (Marm	Ordinal	Kriteria penilaian: Baik = 76-100%

		dijemur di bawah sinar matahari langsung dan tidak dipakai bergantian	tidak berbau 2. Penggunaan pakaian/alat sholat yang tidak secara bergantian	iningrum, 2018)		Cukup = 56-75% Kurang Baik = <56%
4	Kebersihan handuk	Keadaan handuk yang bersih dan tidak lembab, setelah digunakan sebaiknya handuk langsung dijemur	1. Kondisi handuk yang kering dan bersih 2. Penggunaan handuk secara sendiri-sendiri atau tidak bergantian dengan teman satu kamar	Kuesioner yang di adopsi dari (Marningrum, 2018)	Ordinal	Kriteria penilaian: Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang Baik = <56%
5	Penggunaan antiseptik/ sabun	Suatu tindakan sanitasi untuk membersihkan semua anggota tubuh agar terhindar dari kuman, bakteri, virus dll	1. Penggunaan sabun secara rutin pada saat melakukan aktivitas mandi dan mencuci tangan 2. Penggunaan sabun yang tidak secara bergantian	Kuesioner yang di adopsi dari (Marningrum, 2018)	Ordinal	Kriteria penilaian: Baik = 76-100% Cukup = 56-75% Kurang Baik = <56%

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola alur penelitian. Instrumen berfungsi untuk membantu dalam mengumpulkan data yang

diperlukan (Siyoto & Sodik, 2015). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang perilakusantri. Kuesioner yang digunakan meliputi pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui karakteristik pribadi santri, personal hygiene dan tingkat perilaku kesehatan, dan kuesioner tersebut divalidasi dengan SPSS dan diadaptasi dari penelitian(Marminingrum, 2018).

- a. Kuesioner pemenuhan pencahayaan terdiri dari 5 pertanyaan yang bersifat positif. Setiap pertanyaan yang di jawab “Ya” di beri nilai 1 dan yang di jawab “Tidak” diberi nilai 0
 - b. Kuesioner pemenuhan kebersihan air, tempat tidur, pakaian, handuk dan penggunaan antiseptik/sabun terdiri dari 29 pertanyaan, 18 pertanyaan positif dan 11 pertanyaan negatif. Setiap pertanyaan yang di jawab “Ya” di beri nilai 1 dan yang di jawab “Tidak” diberi nilai 0.
2. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian, peneliti memakai proses pengumpulan data secara dasar atau primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* (Siyoto & Sodik, 2015). Data utama dari penelitian ini ditemukan dari pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden. Metode pengumpulan data utama dilakukan dengan mengumpulkan responden di aula panti asuhan dalam waktu dua hari dikarenakan ada beberapa santri yang tidak datang di hari pertama pengambilan data dan peneliti datang lagi di hari ke dua untuk pengambilan data pada santri yang tidak datang kemarin, setelah mengumpulkan responden peneliti dan asisten peneliti menyebarkan kuesioner dimana kuesioner ini meliputi pertanyaan-pertanyaan terkait perilaku terhadap penyakit Scabies. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu maksud, tujuan dan manfaat penelitian, dan melakukan persetujuan kepada responden apa bila ada santri yang menolak menjadi responden maka peneliti akan melakukan pengundian ulang menggunakan nomor absen santri dan menggunakan nomor genap untuk dijadikan responden.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan rentang di mana alat ukur dapat mengukur apa yang coba diukur (Duli, 2019). Uji validitas pada instrumen ini menggunakan aplikasi SPSS 18. Item dikatakan valid jika r hitung $<$ r tabel. Hasil r tabel dengan 70 responden ialah 0,239. Jika r hitung $<$ 0,239 maka dianggap valid. Hasil uji validitas satu pertanyaan mengenai perkembangan skabies menghasilkan pertanyaan yang valid dengan nilai r -tabel 1.000. Satu pertanyaan tentang perkembangan skabies memberikan hasil yang valid dengan nilai r -tabel 1.000, dan lima pertanyaan pencahayaan memberikan lima hasil yang valid dengan nilai r -tabel 0.904-0.702. Delapan pertanyaan kebersihan tempat tidur memiliki delapan pertanyaan yang valid dengan nilai r -tabel sebesar 0,531-0.465. Delapan pertanyaan tentang kebersihan pakaian/lokasi sholat termasuk delapan pertanyaan valid dengan nilai r tabel sebesar 0.683-0.806. Enam pertanyaan tentang kebersihan handuk menghasilkan 6 pertanyaan valid dengan nilai r tabel 0,558-0.446, dan tiga pertanyaan tentang penggunaan disinfektan atau sabun memiliki tiga pertanyaan valid dengan nilai R tabel 0.606-0.564 (Marminingrum, 2018).

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Kepercayaan adalah tentang akurasi dan konsistensi (Siyoto & Sodik, 2015). Uji reliabilitas perangkat ini menggunakan aplikasi SPSS 18. Alpha Cronbach 0,910 diperoleh dari hasil pengujian reliabilitas dengan lima elemen pencahayaan, 8 butir soal kebersihan tempat tidur didapatkan alpha Cronbach 0,803 yang berarti sangat reliabel, Delapan Pertanyaan Tentang Kebersihan Pakaian/Tempat Sholat Cronbach mendapat Alpha 0,836. Enam pertanyaan tentang kebersihan handuk mendapat Alpha 0,789. Sabun menerima Cronbach's Alpha 0,752. (Marminingrum, 2018).

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam kegiatan penelitian. Seseorang selalu menghadapi beberapa pertanyaan. Yaitu siapa yang akan diteliti, dimana, kapan dilakukan, perkiraan jumlah, besar kecilnya unit sampel yang dibutuhkan, bagaimana samplingnya, variabel apa yang diteliti, dan bagaimana cara pengumpulan datanya. Dengan kata lain, peneliti harus mampu menentukan populasi, sampel, dan variabel penelitian dengan benar (Roflin & dkk, 2021). Beberapa langkah untuk pengolahan data penelitian sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Peneliti akan melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah diperoleh setelah diberikan kepada responden, terdapat 3 proses *editing* yaitu:

- 1) Verifikasi nama lengkap dan identitas responden
- 2) Pastikan kelengkapan data dapat dibaca dan ditulis dengan jelas
- 3) Memeriksa entri data, peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden jika ada kuesioner yang belum diisi maka asisten peneliti atau peneliti memberikan kuesioner tersebut kepada responden agar melengkapi kuesioner yang belum diisi.

b. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian skor pada jawaban yang membutuhkan skor. Kuesioner tentang berbagai faktor penyebab skabies berulang sering digunakan dalam penelitian ini.

Scoring yang digunakan skor untuk jawaban “Ya” diberi nilai 1 dan yang di jawab “Tidak” diberi nilai 0.

Kriteria penilaian:

Baik = 76 – 100%

Cukup baik = 56- 75 %

Kurang baik = <56%

c. *Coding* (Membuat lembar kode)

Setelah mengedit atau mengedit semua kuesioner, langkah selanjutnya adalah pengkodean. Artinya mengubah data dalam format kalimat atau huruf menjadi angka.

a) Pencahayaan

(1) Ya : 1

(2) Tidak : 0

b) Kebersihan tempat tidur

(1) Ya : 1

(2) Tidak : 0

c) Kebersihan pakaian atau alat sholat

(1) Ya : 1

(2) Tidak : 0

d) Kebersihan handuk

(1) Ya : 1

(2) Tidak : 0

e) Penggunaan antiseptik atau sabun

(1) Ya : 1

(2) Tidak : 0

g) Jenis kelamin

(1) Laki-laki : 1

(2) Perempuan : 2

h) Usia

(1) 12- 16 tahun : 1

(2) 17- 25 tahun : 2

d. *Data Entry* (Memasukan Data)

Processing/Entry data (memasukan data), setelah melakukan editing, maka peneliti melakukan kegiatan dengan memasukan data kuesioner ke dalam program kompuer.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini setelah data diolah, maka data akan dikumpulkan dan di kelompokkan dalam bentuk tabel (Umami, 2021).

2. Analisa Data

Analisis kata berasal dari bahasa Yunani dan terdiri dari kata “ana” dan “lisis”. Ana berarti atas (atas) dan Lyse berarti menghancurkan atau menghancurkan. Untuk menganalisis data, Anda harus terlebih dahulu membaginya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil (berdasarkan elemen atau struktur) dan kemudian merakitnya menjadi pemahaman baru. Analisis data adalah proses terpenting dalam penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan analisis univariat yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden (gender, usia dll). Dengan menggunakan distribusi frekuensi atau dilihat dari persentasenya.

I. Etika Penelitian

1. Menghormati Harkat dan Martabat (*respect for human dignity*)

Responden memiliki hak asasi manusia untuk menerima atau menolak menjadi responden tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Dalam pengumpulan data ada beberapa santri yang menolak menjadi responden dengan alasan malu, dan ada kegiatan di sekolah dan peneliti memberikan kebebasan dalam menentukan hak, Peneliti melakukan pengundian ulang dengan nomor absen santri untuk menggantikan santri yang menolak menjadi responden.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti memiliki hak untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden agar informasi tidak diketahui oleh orang lain. Peneliti melakukan pengolahan data sendiri tidak di bantu oleh jasa olah data, tindakan ini dilakukan agar data privasi responden tidak tersebar, peneliti menggunakan inisial pada nama responden pada saat mengolah data.

3. Menghormati Keadilan dan Inklusivitas (*respect for justice inculusiveness*)

Peneliti menerapkan prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung arti bahwa penelitian dilaksanakan secara jujur, akurat, teliti dan profesional, dan peneliti memperlakukan responden dengan baik dan tidak akan mendiskriminasi dalam pengumpulan data. Peneliti memberikan bingkisan secara sama rata atau adil supaya tidak ada rasa keirian terhadap sesama responden.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*balancing harm and benefis*)

Peneliti mempertimbangkan kepentingan responden dan mempertimbangkan waktu sesuai dengan kesepakatan dalam pengumpulan data lalu meminimalkan risiko atau dampak penelitian sehingga tidak banyak pertanyaan yang disampaikan agar tidak mengganggu waktu istirahat.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, dan penelitian yang dilakukan akan melalui beberapa tahapan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dibuat rencana penelitian. Pada tahap Ini adalah bentuk usulan/proposal penelitian dan meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mencari fenomena (masalah) pada jurnal penelitian sebelumnya
- b. Peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait masalah atau judul penelitian yang akan digunakan dalam penelitian
- c. Mengajukan surat izin studi pendahuluan ke pembimbing, koordinator skripsi dan Ketua Prodi Keperawatan.
- d. Peneliti mendatangi Dinkes Sleman untuk mendapatkan surat pengantar ke puskesmas guna mendapatkan data
- e. Peneliti melakukan penyusunan proposal skripsi

- f. Peneliti melakukan bimbingan sesuai kesepakatan waktu dengan pembimbing
- g. Peneliti melaksanakan seminar proposal skripsi
- h. Peneliti menyempurnakan proposal berdasarkan saran penguji dalam seminar proposal skripsi

2. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti mengumpulkan data dengan mengikuti langkah-langkah di bawah ini.

- a. Menyerahkan surat izin penelitian di panti asuhan Darun Najah.
- b. Pengambilan data pada 10 s/d 11 Juni 2022 diperoleh dari pengumpulan santri di aula panti asuhan dan di bantu oleh asisten penelitian, dimana asisten peneliti ini adalah mahasiswa S1 keperawatan Tingkat akhir berjumlah tiga orang dan bertugas menyebarkan kuesioner, mengumpulkan kuesioner dan pengecekan kuesioner kembali agar tidak ada data yang terlewat.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penandatanganan surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*).
- d. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
- e. Peneliti memberikan tawaran kepada calon responden untuk menjadi responden dalam penelitian. Responden yang bersedia menandatangani persetujuan (*informed consent*) dan ada beberapa responden yang tidak bersedia menjadi responden maka peneliti mengganti santri yang menolak menjadi responden dengan mengundi kembali nomor absen santri.
- f. Setelah bersedia, peneliti memberikan kuesioner tentang perilaku terhadap penyakit scabies, peneliti menjelaskan tata cara pengisian kuesioner
- g. Peneliti dan asisten mendampingi responden dalam pengisian kuesioner. Waktu yang dibutuhkan $\pm 20 - 25$ menit,

